

BAB IV

SIMPULAN

Sengketa Laut China Selatan terjadi adalah klaim atas yang dipublikasikan oleh China, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Vietnam yang tumpang tindih dan konfliktual. Indonesia sendiri tidak memiliki kepentingan secara langsung dalam sengketa ini dikarenakan bukan salah satu negara pengaju komplain kepada pengadilan PBB tentang kepemilikan terhadap kepulauan Spratly dan Paracel. Alasan Indonesia memutuskan untuk terlibat dan membantu menyelesaikan sengketa ini sebab negara-negara yang mengajukan komplain adalah negara-negara dari ASEAN yang memiliki kedudukan penting dalam politik luar negeri Indonesia dan juga area konflik berada di dekat kawasan Asia Tenggara dimana Indonesia terletak.

Di era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), ia menganggap ASEAN sebagai “The Cornerstone” yang menentukan stabilitas politik luar negeri Indonesia. Sedangkan Jokowi menganggap ASEAN sebagai “a cornerstone” dari politik luar negeri Indonesia. Ini artinya ASEAN sudah bukan lagi kepentingan nasional vital bagi pembuatan kebijakan luar negeri Republik Indonesia. Kepentingan ASEAN tidak lagi dilebih dahulukan dibandingkan kepentingan domestik Indonesia karena fokus kebijakan politik luar negeri pada masa Presiden Joko Widodo (Jokowi) adalah kesejahteraan rakyat. Ini menunjukkan perbedaan derajat kepentingan ASEAN dalam kepentingan nasional Indonesia dan cara

Indonesia menanggapi penyelesaian sengketa tersebut. Adanya perbedaan derajat dalam kepentingan nasional sesuai dengan konsep kepentingan nasional oleh Thomas W. Robinson.

Tipe kepemimpinan yang dilakukan oleh Susilo Bambang Yudhoyono adalah *accomodative* sedangkan Joko Widodo menggunakan jenis kepemimpinan *directive*. Tipe kepemimpinan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Margaret G. Hermann. Di masa kepemimpinan Jokowi juga menganggap bahwa untuk meningkatkan tingkat keberlangsungan hidup Indonesia. Politik luar negeri Indonesia haruslah melayani kepentingan rakyatnya dan menguatkan kapabilitas negara dari sisi domestik maka terjadi penurunan usaha-usaha diplomasi untuk membantu menyelesaikan sengketa laut China Selatan. Anggapan ini bertolak belakang dengan SBY yang berpikir bahwa untuk meningkatkan power maka negara harus bertindak keluar negara dengan cara diplomasi. Bila SBY berfokus pada pengaruh Indonesia kepada pihak luar untuk meningkatkan derajat Indonesia di mata dunia internasional dan mengakomodasi negara-negara dalam penyelesaian sengketa laut China Selatan, Jokowi lebih menitikberatkan pada peningkatan kapabilitas domestik untuk mengembangkan kekuatan nasional.

Dikarenakan fokus politik internasional diarahkan ke manfaat terhadap keadaan domestik, usaha-usaha diplomasi Indonesia terhadap sengketa Laut China Selatan berkurang. Dikarenakan kepentingan nasional pada masa ini diarahkan kepada manfaat positif langsung yang bisa dirasakan oleh masyarakat, usaha-usaha diplomasi yang tidak memberi dampak secara langsung terhadap WNI seperti diplomasi terhadap sengketa laut China Selatan diminimalisir.

Tindakan ini berbeda dengan gerakan SBY yang lebih aktif dalam usahanya untuk membantu mempercepat jalannya penyelesaian sengketa Laut China Selatan dengan bertemu dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Hal ini terjadi karena nilai-nilai yang dipegang oleh kedua presiden berbeda. Menurut James N. Rosenau, keahlian, nilai-nilai, dan pengalaman kepala negara akan mempengaruhi keputusan-keputusan politik luar negeri suatu negara maka dari itu aksi-aksi yang dilakukan oleh SBY berbeda dengan Jokowi.

Daftar Pustaka

Buku

- Clark, Eric. *The World of International Diplomacy*. (New York: Taplinger Pub. Co, 1973).
- Burchill, Scott. *The National Interest In International Relations Theory*, (Hampshire: Palgrave Macmillan, 2005), hal. 1
- Departemen Luar Negeri RI. *Sejarah Diplomasia Republik Indonesia dari Masa ke Masa: Buku I Periode 1945-1950*. (Jakarta: Departemen Luar Negeri, 1995)
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2013. Perubahan Atas Keputusan Menteri Luar Negeri Indonesia Nomor SK 111/B/OT/1/2010/02 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Luar Negeri Tahun 2010-2014. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Hermann, Margaret G.. *Assessing Leadership Style : A Trait Analysis*. (2002)
- Rosenau, James N.. *Pre-Theories and Theories of Foreign Policy*. (Evanston : Northwestern University Press, 1966)
- Rosyidin, Mohamad. *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Calpulis, 2016.
- Tønnesson, Stein. *An International History of the Dispute in the South China Sea*. Singapura: East Asian Inst, 2001.
- Watson, Adam. *Diplomacy: The Dialogue Between States*. London: Routledge, 1985.
- Weatherbee, Donald E. *Re-Assessing Indonesia's Role In The South China Sea* (Singapura: Yusof Ishak Institute, 2016)
- Weber, Cynthia. *International Relation Theory: A Critical Introduction*. London: Routledge, 2010.

Jurnal

- Anwar, Dewi Fortuna. 2006. *Resource Issues and Ocean Governance in Asia Pacific: An Indonesian Perspective*. Contemporary Southeast Asia 28 (3): 466-489 diakses September 12, 2016
- Hadi, Syamsul. 2012. *Indonesia, ASEAN, and the Rise of China: Indonesia in the Midst of East Asia's Dynamics in the Post-Global Crisis World*. International Journal of China Studies 3 (2): 151-166.
- Hongfang, Shen. 2011. "South China Sea Issue in China-ASEAN Relations: An Alternative Approach to Ease the Tension+." International Journal of China Studies 2 (3): 585-III.
<https://search.proquest.com/docview/1269086836?accountid=31495>.

- Johnson, Douglas. 1997. *Drawn into the Fray: Indonesia's Natuna Islands Meet China's Long Gaze South*. *Asian Affairs, an American Review* 24 (3): 153-161.
- Valencia, M. J. (2014). The east china sea disputes: History, status, and ways forward. *Asian Perspective*, 38(2), 183-218
- Malek, Melda. "A Legal Assessment of China's Historic Claims in the South China Sea." *Australian Journal of Maritime and Ocean Affairs* 5, no. 1 (2013): 28-36.
- Shawn Shaw-fawn Kao. 2014. "Scarborough Shoal Dispute, China's Assertiveness, and Taiwan's South China Sea Policy." *International Journal of China Studies* 5 (1): 153-VIII. Diakses 6 Mei 2017, <https://search.proquest.com/docview/1550134314?accountid=31495>.
- . *National Interest And International Solidarity: Particular And Universal Ethics In International Life*. 2008. *Choice Reviews Online* 46 (04): 46-2340-46-2340. doi:10.5860/choice.46-2340

Ebook

- Coicaud, Jean-Marc, dan Nicholas J. Wheeler. *National Interest And International Solidarity: Particular And Universal Ethics in International Life*. Tokyo: United Nations University Press, 2008. doi:10.5860/choice.46-2340
- Fadhil, Muhammad, Dwi Tiyanto, dkk., *Hubungan Terpaan Iklan Politik di Televisi dan Gaya Kepemimpinan dengan Elektabilitas (2014)*, hal.3. diakses pada tanggal 17 November 2017, <http://www.jurnalkommas.com/docs/jurnal1%20MFadh.pdf>.
- Hamilton-Hart, Natasha dan Dave McRae. 2015. *INDONESIA: BALANCING THE UNITED STATES AND CHINA, AIMING FOR INDEPENDENCE*. Ebook. 1st ed. Sydney: The University of Sydney.
- Sipatuhar, TA. *BAB II Kebijakan Luar Negeri*. (1985) diakses pada tanggal 20 Oktober 2016. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/49201/3/Chapter%20II.pdf>
- The Philippines In The South China Sea Dispute*. Ebook. 1st ed. (National Security College, 2017). diakses 6 Mei 2017, <http://nsc.anu.edu.au/documents/occasional-5-brief-6.pdf>.
- Utami, Sulisty Seti. "Gaya Kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik" *Jurnal Liquidity*. 2,2 (2013): Hlm.160-169, diakses pada 17 November 2017, <http://www.liquidity.stiead.ac.id/wp-content/uploads/2014/01/7-SULISTYO-SU.pdf>

Website

- Sarwato, Abi. "Secuil Cerita Kerusakan Dan Pemerksaan Di Glodok 1998", CNN Indonesia, diakses 5 September 2016, <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20160522035928-20-132502/secuil-cerita-kerusakan-dan-pemerksaan-di-glodok-1998/>. Andre Lim dan Serene Lim. 2009. "China, A Global Economic Powerhouse", Inside.Capitaland.Com. <http://inside.capitaland.com/investment/255-china-a-global-economic-powerhouse>.
- ASEAN. 2011. "DECLARATION ON THE CONDUCT OF PARTIES IN THE SOUTH CHINA SEA". diakses 24 Mei 2017, http://asean.org/?static_post=declaration-on-the-conduct-of-parties-in-the-south-china-sea-2
- ASEAN. 2012. *Joint Statement Of The 15Th ASEAN-China Summit On The 10Th Anniversary Of The Declaration On The Conduct Of Parties In The South China Sea*. Phnom Penh. diakses 24 Mei 2017, <http://www.asean.org/wp-content/uploads/images/2012/news/documents/Joint%20Statement%20of%20the%2015th%20ASEAN-China%20Summit%20on%20the%2010th%20Anniversary%20of%20the%20Declaration%20on%20the%20Conduct%20of%20Parties%20in%20the%20South%20China%20Sea.pdf>
- Connelly, Aaron L.. 2017. "Indonesia Di Laut China Selatan : Berjalan Sendiri". Lowly Institute for International Policy. diakses 24 Mei 2017, <https://www.lowyinstitute.org/sites/default/files/documents/Indonesia%20di%20Laut%20Cina%20Selatan.pdf>
- Dinesh. *National Interest: Meaning, Component, and Methods*. <http://www.yourarticlelibrary.com/international-politics/national-interest-meaning-components-and-methods/48487/>.
- Gunawan, Rizky. 2014. "SBY: Indonesia Terdepan Damaikan Konflik Laut China Selatan". Liputan 6. diakses 26 Mei 2017, <http://global.liputan6.com/read/2048913/sby-indonesia-terdepan-damaikan-konflik-laut-china-selatan>
- Hunt, Katie. 2016. "South China Sea: Philippines Wins Court Ruling Against China". CNN. <http://edition.cnn.com/2016/07/12/asia/china-philippines-south-china-sea/>.
- Kuwado, Fabian Januarius. 2016. "Bertemu PM Malaysia, Jokowi Minta Laut China Selatan Tak Jadi Power Projection Negara Besar". Kompas.com. diakses pada tanggal 27 Mei 2017, <http://nasional.kompas.com/read/2016/08/01/20130761/bertemu.pm.malaysia.jokowi.minta.laut.china.selatan.tak.jadi.power.projection.negara.besar>
- Kuwado, Fabrian Januarius. 2017. "Jokowi Saat Jadi Pengusaha dan Presiden", Kompas.com. diakses 16 Januari 2018,

- [http://nasional.kompas.com/read/2017/03/06/16492251/jokowi.saaj.jadi.pe
ngusaha.dan.president](http://nasional.kompas.com/read/2017/03/06/16492251/jokowi.saaj.jadi.pe
ngusaha.dan.president).
- Nasution, Syamruddin. *Blusukan. Menelisik Gaya Kepemimpinan Nizam Al-Mulk*, Hal. 2, diakses pada 17 November 2017, <http://jurnalmiqot.org/ojs/index.php/miqot/article/view/3/4>.
- Pedrozo, Raul. 2014. "China Versus Vietnam: An Analysis Of The Competing Claims In The South China Sea". CNA Corporation. diakses 5 Mei 2017, https://www.cna.org/cna_files/pdf/iop-2014-u-008433.pdf.
- Poling, Gregory B.. 2013. "The South China Sea In Focus : Clarifying The Limits Of Maritime Dispute". CSIS. diakses 4 Mei 2017, https://csis-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/legacy_files/files/publication/130717_Poling_SouthChinaSea_Web.pdf.
- Prabowo, Dani. 2015. "Sikap Politik Luar Negeri Jokowi Bertolak Belakang Dengan SBY ". KOMPAS.Com. diakses 10 Mei 2017, <http://nasional.kompas.com/read/2015/04/23/19053121/Sikap.Politik.Luar.Negeri.Jokowi.Bertolak.Belakang.dengan.SBY>.
- Prastiwi, Arie Mega. 2015, "1 Tahun Kebijakan Luar Negeri Jokowi Di Mata Pengamat". Liputan6.Com. diakses 10 Mei 2017, <http://global.liputan6.com/read/2367241/1-tahun-kebijakan-luar-negeri-jokowi-di-mata-pengamat>.
- Republic of The Philippines Department of Foreign Affairs Manila. 2013. "Notification And Statement Of Claim On West Philippine Sea, Manila: Embassy of The Philippine". diakses 6 Mei 2017, <http://www.philippineembassy-usa.org/uploads/pdfs/embassy/2013/2013-0122-Notification%20and%20Statement%20of%20Claim%20on%20West%20Philippine%20Sea.pdf>
- Roach, J. Ashley. *Malaysia And Brunei: An Analysis Of Their Claims In The South China Sea*. CNA Corporation, 2014. diakses 5 Mei 2017, https://www.cna.org/CNA_files/PDF/IOP-2014-U-008434.pdf.
- Sabrina, Asril."Vietnam Minta Dukungan Indonesia Soal Laut China Selatan". *Kompas.com*. diakses 25 Mei 2017, <http://nasional.kompas.com/read/2016/06/10/22051091/vietnam.minta.dukungan.indonesia.soal.laut.china.selatan>.
- Saputra, Andhik Beni. *Politik Luar Negeri Indonesia Dibawah Susilo Bambang Yudhoyono Tahun 2009-2011* (Riau: Universitas Riau, 2012), diakses 10 Mei 2017, <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1066/PLN%20RI%20Era%20Presiden%20SBY%202009-2011.pdf?sequence=1>

- Simbolon, M Alinapiah. "Tak Perlu Meragukan Kepantasan Jokowi Jadi Presiden". *Kompasiana*. diakses 10 Mei 2017, http://www.kompasiana.com/alisimbolon/tak-perlu-meragukan-kepantasan-jokowi-jadi-presiden_55208da08133114d7419f8d1.
- Tao, Zhang. "China, Indonesia Pledge To Enhance Military Cooperation". *Ministry Of National Defense The People's Republic Of China*. diakses pada tanggal 5 September 2016,
- Wibisono, B Kunto. "Presiden SBY: Stabilitas Laut China Selatan Penting". *Antarnews.com*. diakses pada tanggal 26 Mei 2017, <http://www.antarnews.com/berita/353802/presiden-sby-stabilitas-laut-china-selatan-penting>
- http://eng.mod.gov.cn/SpecialReports/2015-10/16/content_4624549.htm.
- . "ASEAN Member States - ASEAN | ONE VISION ONE IDENTITY ONE COMMUNITY". 2016. ASEAN.
- . *ASEAN Motto - ASEAN | ONE VISION ONE IDENTITY ONE COMMUNITY*. 2016. ASEAN.
- . *China And Indonesia*. 2016. Ministry Of Foreign Affairs Of The People's Republic Of China.
- . *Diplomacy: Meaning, Nature, Functions and Role in Crisis Management*. <http://www.yourarticlelibrary.com/international-politics/diplomacy-meaning-nature-functions-and-role-in-crisis-management/48491/>
- . "Globalization". 2016. International Relations
- History - ASEAN | ONE VISION ONE IDENTITY ONE COMMUNITY* (ASEAN, 2016). diakses pada tanggal 5 September 2016, <http://asean.org/asean/about-asean/history/>
- Kapalayaan Government. "Historical Bakground", Kalayaanpalawan.Gov.Ph*. diakses 5 Mei 2017, http://www.kalayaanpalawan.gov.ph/about_the_municipality/historical_bakground.html
- KTT ASEAN – AS, Presiden Jokowi Sampaikan Masalah Laut China Selatan Hingga Perubahan Iklim* (Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2015). diakses pada tanggal 28 Mei 2017, <http://setkab.go.id/ktt-asean-as-presiden-jokowi-sampaikan-masalah-laut-china-selatan-hingga-perubahan-iklim/>
- "Pengakuan De Facto Dan De Jure". *Evo-Rare.Com*. <http://www.evo-rare.com/2014/07/pengakuan-de-facto-dan-de-jure.html>.
- "Potensi Konflik di Kawasan Laut China Selatan". *Tabloid Diplomasi*. diakses pada tanggal 21 November 2017, <http://www.tabloiddiplomasi.org/index.php/2010/11/15/potensi-konflik-di-kawasan-laut-china-selatan-pada-saat-membuka-acara-a-special->

commemorative-events-of-the-20th-anniversary-of-the-workshop-managing-potential-conflicts-in-the-south-china-sea-di-hote/

Sudira, I Nyoman. Konflik Laut Cina Selatan dan Politik Luar Negeri Indonesia ke Amerika dan Eropa. diakses pada tanggal 8 November 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/96566-ID-konflik-laut-cina-selatan-dan-politik-lu.pdf>

Soal Laut China Selatan, Presiden Jokowi Tegaskan Kesiapan Indonesia Jadi Mediator (Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2015). diakses 28 Mei 2017, <http://setkab.go.id/soal-laut-china-selatan-presiden-jokowi-tegaskan-kesiapan-indonesia-jadi-mediator/>

Statement On The South China Sea. (Ministry Of Foreign Affairs, Republic Of China (Taiwan), 2015). diakses 6 Mei 2017 http://www.mofa.gov.tw/en/News_Content.aspx?n=0E7B91A8FBEC4A94&sms=220E98D761D34A9A&s=EDEBCA08C7F51C98.

Tiba di Brunei, Malam Nanti Presiden SBY Hadiri Pertemuan Kerja ASEAN (Jakarta: Partai Demokrat, 2013), diakses 26 Mei 2017, <http://www.demokrat.or.id/2013/04/tiba-di-brunei-malam-nanti-presiden-sby-hadiri-pertemuan-kerja-asean/>

“Why Is The South China Sea Contentious? - BBC News”. 2016. BBC News, diakses pada 4 September 2016, <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-13748349>

Laporan Pemerintah

Arah Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia di Masa Pemerintahan Jokowi (Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2015) diakses pada 10 Mei 2017, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-3-I-P3DI-Februari-2015-16.pdf

Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Eropa (Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2016), diakses pada 10 Mei 2017, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-8-II-P3DI-April-2016-7.pdf

Diplomasi 2011 (Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2011). <http://www.kemlu.go.id/Buku/Buku%20Diplomasi%20Indonesia%202011.pdf>

Presiden RI Hadiri KTT Ke-25 ASEAN Di Nay Pyi Taw, Myanmar (Nay Pyi Taw Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2014), diakses 10 Mei 2017, <http://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Presiden-RI-hadiri-KTT-ke-25-ASEAN-di-Nay-Pyi-Taw-Myanmar.aspx>

Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri 2015-2019 (Jakarta: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2015). diakses 13 November 2017, <http://www.kemlu.go.id/AKIP/Rencana%20Strategis%20Kemlu%202015-2019.pdf>

Pernyataan dari H.E. Dr. Marty Natalegawa, Menteri Luar Negeri Republik Indonesia di pertemuan ke-7 General Conference of the Council for Security Cooperation in the Asia Pasific (Jakarta: CSCAP, 2009), diakses 24 Mei 2017. <http://www.cscap.org/uploads/docs/General%20Conf%20Reports/7GenConfMinisters%20Remarks.pdf>

Presiden Jokowi: Politik Indonesia Bebas Aktif, Manfaatnya Harus Dirasakan Rakyat (Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2015). diakses 10 Mei 2017, <http://setkab.go.id/presiden-jokowi-politik-indonesia-bebas-aktif-manfaatnya-harus-dirasakan-rakyat/>